



► PENYAKIT MENULAR

2 Orang Meninggal akibat DBD

UMBULHARJO—Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) di Jogja per September lalu sudah mencapai 150 kasus. Dari jumlah itu, ada dua orang di antaranya meninggal dunia. Agar jumlah kasus DBD tak terus bertambah, Dinas Kesehatan (Dinkes) Jogja sudah menyiapkan berbagai langkah untuk mengantisipasi peningkatan kasus DBD di musim hujan ini.

Kepala Bagian Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinkes Jogja, Lana Unwanah menyebutkan sudah memberikan surat edaran bagi semua pihak untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk.

"Pemberantasan ini kami tujukan terutama di tempat-tempat umum, tempat ibadah, hingga tempat usaha dengan lahan kosong yang memungkinkan nyamuk berkembang biak," kata dia, Selasa (18/10).

Lana juga menjelaskan gerakan satu rumah satu jumantik untuk menanggulangi DBD di kawasan perumahan juga digencarkan lagi. "Selain itu kami juga melakukan pemantauan jentik berkala dan mengaktifkan lagi juru pemantau jentik," ujarnya.

Agar tak meluas dan terjadi kejadian luar biasa (KLB) DBD, lanjut Lana, Dinkes Jogja juga turut berkoordinasi dengan kelurahan-kelurahan. "Berlandaskan *community deal* yang sudah berjalan sebelumnya, koordinasi ini terus kami giatkan," katanya.

Tak hanya itu, Dinkes Jogja juga turut meningkatkan sumber daya tenaga medisnya (tenaga kesehatan/nakes) untuk menangani DBD. "Dari peningkatan kapasitas nakes, melakukan penganggaran, memperbanyak sarana medis yang lebih memadai terutama dalam pendeteksian dini," jelas Lana. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005